

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi sangat disarankan dalam Islam sebagai salah satu bentuk muamalah, karena memungkinkan aset seseorang digunakan secara menguntungkan dan juga memberi manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an secara tegas melarang praktik penimbunan harta yang dimiliki (Q.S At- Taubah: 34). Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut perlu disediakan sarana yang mendukung kegiatan investasi. Berinvestasi di pasar modal adalah salah satu cara orang menginvestasikan uang mereka pada instrumen seperti saham dan obligasi untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan. Pasar modal syariah adalah jenis investasi khusus yang mengikuti aturan Islam. Pasar modal syariah melibatkan jual beli instrumen seperti saham, obligasi, dan reksadana, tetapi hanya instrumen yang memenuhi aturan syariah, yang memastikan investasi tersebut adil dan jujur.

Untuk memenuhi kepentingan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi pada produk pasar modal yang mematuhi hukum syariah, maka diciptakan pasar modal syariah. Pasar Modal Syariah adalah cara bagi masyarakat untuk menginvestasikan uang mereka dengan tetap mematuhi aturan-aturan khusus syariah. Aturan-aturan ini membantu memastikan bahwa setiap orang diperlakukan secara adil dan tidak ada yang ditipu atau dikenakan bunga yang tidak adil. Pasar modal sangat penting bagi perekonomian dunia saat ini, pasar modal membantu perusahaan dan industri mendapatkan dana dari investor yang berminat, yang pada akhirnya membantu bisnis tersebut tumbuh dan berkembang lebih baik (Ismail, 2020).

Fungsi pertama dari dua fungsi penting pasar modal syariah adalah menyediakan dana bagi perusahaan sehingga mereka dapat memperluas operasinya dengan menerbitkan surat berharga. Kedua, pasar modal Islam merupakan salah satu sarana bagi masyarakat untuk menginvestasikan hartanya, dan merupakan bagian dari sistem keuangan besar Indonesia yang artinya dapat digunakan oleh siapa saja, tanpa memandang ras, suku, atau agama. Dalam penerapan prinsip-prinsip Syariah sesuai dengan peraturan OJK dan Fatwa DSN MUI, terdapat beberapa ciri khas, seperti efek dan metode perdagangan efek yang tidak melanggar prinsip-prinsip Syariah. Selain itu, aktivitas pasar modal Syariah secara umum setara dengan aktivitas di pasar modal konvensional.

Beberapa hal, seperti berjudi, mengambil risiko tanpa mengetahui apa yang akan terjadi, dan mendapatkan penghasilan tambahan dari bunga, tidak diperbolehkan dalam syariah yang merupakan seperangkat aturan Islam). Namun, di pasar modal syariah, orang dapat membeli dan menjual barang-barang seperti saham dan obligasi yang mengikuti aturan ini. Saham dan obligasi khusus ini dibuat agar adil dan tidak mengandung hal-hal yang dilarang. Terdapat hukum dan aturan agama yang memastikan hal-hal keuangan ini mengikuti pedoman yang tepat. Beberapa contohnya adalah saham syariah, obligasi syariah yang disebut sukuk, reksadana yang mengikuti aturan Islam, dan produk keuangan lainnya yang disetujui oleh hukum Islam.

Generasi pertama yang lahir di era digital, ketika teknologi dan internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, adalah Generasi Z, yang mencakup mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Sensus Penduduk 2020 mengungkapkan bahwa 74,93

juta orang, atau 27,94% dari total penduduk Indonesia, merupakan anggota Generasi Z di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) (BPS, 2020). Generasi ini memiliki lebih banyak peluang dibandingkan generasi sebelumnya untuk berinvestasi saham karena kemajuan teknologi dan meningkatnya akses informasi. Dalam era digital ini, berbagai platform investasi online telah memudahkan untuk berinvestasi dengan modal yang cukup terjangkau, sehingga investasi saham syariah di pasar modal syariah menjadi lebih mudah dilakukan.

Peningkatan minat generasi Z terhadap investasi juga didorong oleh kebutuhan untuk mencapai kemandirian finansial sejak usia muda. Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan inflasi, generasi ini semakin menyadari pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Investasi dianggap sebagai salah satu cara paling efektif untuk mencapai stabilitas keuangan di masa depan. Selain itu faktor lingkungan seperti kampanye literasi keuangan yang dilakukan oleh lembaga keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta komunitas pasar modal syariah juga turut berkontribusi dalam meningkatkan minat generasi Z untuk mulai berinvestasi. Informasi yang disampaikan melalui seminar, media sosial, dan aplikasi mobile turut memperkuat pemahaman generasi ini mengenai pentingnya investasi yang berlandaskan pada syariat Islam dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Kemudahan akses berinvestasi melalui berbagai platform digital memberikan peluang besar bagi generasi Z untuk langsung terjun ke dunia investasi tanpa hambatan besar. Aplikasi investasi syariah yang mudah digunakan, dilengkapi fitur edukatif, dan transparan dalam

menampilkan kinerja saham syariah, berperan penting dalam perubahan perilaku keuangan anak muda.

Motivasi utama investor untuk berinvestasi ialah untuk memperoleh keuntungan. Sahil Nazir (2023) mengatakan bahwa keuntungan, yang juga dikenal sebagai return, adalah salah satu elemen penting yang memengaruhi ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi. Investor cenderung memilih pilihan investasi yang diharapkan bisa menghasilkan keuntungan yang besar. Meskipun tujuan investasi memperoleh keuntungan, realisasinya tidak selalu sesuai harapan awal, sebab tiap instrumen investasi menawarkan tingkat keuntungan yang beragam, tergantung pada karakteristik dan risiko instrumen tersebut.

Investasi di pasar modal, terutama dalam saham, memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar jika dibandingkan dengan jenis investasi lain seperti deposito. Meskipun demikian, keuntungan yang tinggi dari investasi saham sering kali disertai dengan risiko yang lebih besar. Oleh karena itu, pemahaman mengenai karakteristik risiko dan return menjadi penting dalam pengambilan keputusan investasi. Selain manfaatnya, minat seseorang untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang investasi pasar modal. Umumnya, kelas atau seminar tentang investasi pasar modal ditawarkan di kampus atau di area publik. Untuk mengenal investasi sejak dini dan membangun kesiapan finansial di masa depan, calon investor perlu membekali diri dengan informasi dan pemahaman sebelum terjun ke dunia investasi.

Dorongan yang dihasilkan dari pengetahuan dapat memengaruhi banyak hal lainnya, termasuk cara seseorang memahami risiko investasi dan alasan yang membuat mereka terdorong untuk

berinvestasi. Pengetahuan yang memadai tentang investasi memungkinkan individu untuk memahami risiko-risiko yang mungkin terjadi dan cara mengelolanya. Minat untuk berpartisipasi di pasar modal akan meningkat ketika seseorang memiliki pengetahuan yang luas tentang investasi dan memahami risiko yang terkait (Kusumawati, E. 2021). Pengetahuan yang memadai juga dapat membantu calon investor dalam memilih teknik investasi secara lebih logis dan berwawasan.

Menurut Hanafi, M. M. (2015) dalam teori investasi, terdapat hubungan yang berbanding lurus antara return dan risiko. Risiko adalah kemungkinan bahwa hasil yang didapat tidak sesuai dengan harapan awal. Return sendiri adalah hasil yang didapat dari dana yang diinvestasikan oleh para investor (Susetyo, A. 2020). Saham dengan potensi return yang besar biasanya menjadi daya tarik utama untuk investor, karena return tersebut diberikan sebagai penghargaan atas keberanian investor mengambil risiko yang lebih besar dalam berinvestasi.

Meskipun risiko sering dianggap sebagai hambatan, pemahaman yang baik tentang risiko dapat membantu mengurangi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berinvestasi. Dalam situasi ini, suatu sekuritas harus memberikan imbal hasil yang lebih besar kepada investor, sebanding dengan tingkat risikonya. Oleh karena itu, korelasi antara risiko dan imbal hasil merupakan kunci dalam pengambilan keputusan investasi.

Melalui latar belakang yang telah dipaparkan, penulis bermaksud menjadikan permasalahan tersebut sebagai fokus penelitian dengan judul **“PENGARUH RISIKO DAN RETURN TERHADAP MINAT UNTUK BERINVESTASI SAHAM**

SYARIAH DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Gen Z di Kota Serang)

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persepsi Risiko: Bagaimana persepsi risiko yang dimiliki oleh generasi Z memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar saham?
2. *Return* Investasi: Sejauh mana ekspektasi *return* dari investasi saham memengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi?

C. Batasan Masalah

1. Subjek Penelitian: Penelitian ini hanya akan melibatkan generasi Z yang berusia antara 18 hingga 25 tahun khususnya mahasiswa generasi Z yang tinggal di Kota Serang. Generasi Z didefinisikan sebagai individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012.
2. Fokus pada Risiko dan *Return*: Penelitian ini akan membatasi analisis pada dua variabel utama, yaitu risiko dan *return* dari investasi saham. Variabel lain yang mungkin memengaruhi minat investasi, seperti faktor psikologis, sosial, atau ekonomi, tidak akan menjadi pokok pembahasan utama dalam penelitian ini.
3. Tujuan Penelitian: Penelitian ini akan difokuskan pada pengukuran pengaruh variabel independen terhadap minat Gen Z, tanpa memasukkan aspek lain seperti dampak sosial atau lingkungan.
4. Waktu Penelitian: Penelitian ini akan dilakukan dalam periode tertentu, yaitu selama tahun akademik 2024-2025. Perubahan

kondisi sosial dan ekonomi yang terjadi setelah periode tersebut tidak akan dipertimbangkan dalam analisis.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana risiko berpengaruh terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah?
2. Bagaimana *return* berpengaruh terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah?
3. Bagaimana risiko dan *return* berpengaruh secara simultan terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan memahami bagaimana pengaruh risiko terhadap minat gen z untuk berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah.
2. Untuk menganalisis dan memahami bagaimana pengaruh *return* terhadap minat gen z untuk berinvestasi saham di pasar modal.
3. Untuk menganalisis dan memahami bagaimana pengaruh risiko dan *return* secara simultan terhadap minat gen z untuk berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diinginkan bahwa temuan dari penelitian ini bisa memberikan keuntungan untuk seluruh pihak yang memiliki kepentingan yaitu:

1. Bagi penulis, untuk mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data, dan pemahaman mendalam tentang topik yang

diteliti, yang merupakan aset berharga untuk profesional di masa depan.

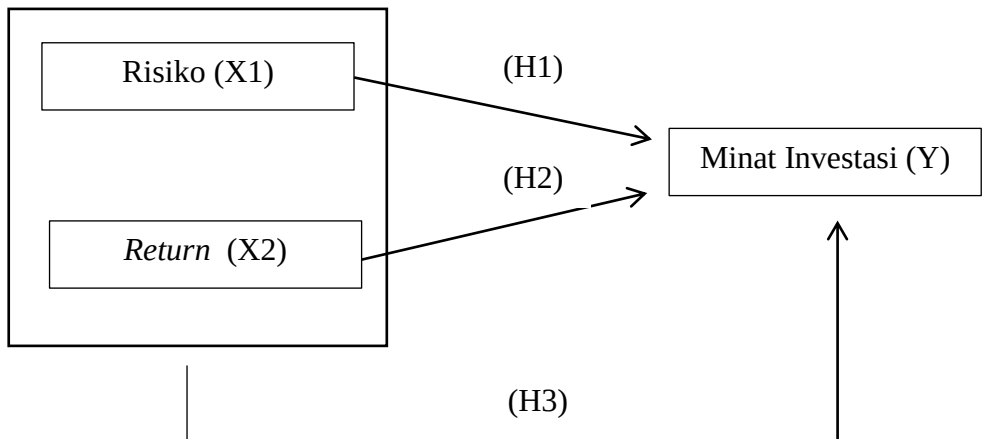
2. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek yang memengaruhi minat investasi generasi Z, terutama dalam konteks risiko dan *return*.
3. Penelitian ini juga berkontribusi pada upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi Z. Dengan memberikan informasi tentang bagaimana risiko dan *return* berinteraksi dalam investasi, generasi Z dapat lebih siap untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi.
4. Dapat dijadikan referensi dan mengembangkan metodologi analisis yang diterapkan dalam penelitian ini, supaya meningkatkan validitas dan ketepatan penelitian.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu representasi model yang menunjukkan bagaimana teori memengaruhi elemen-elemen yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang signifikan (Nafiah, Z. 2017). Kerangka pemikiran ini berfungsi untuk menguraikan hubungan antara risiko, *return*, dan minat generasi Z dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Kerangka pemikiran yang didasarkan pada judul dan variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal atas pernyataan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk deklarasi. Kata "tentatif" digunakan karena jawaban saat ini masih didasarkan pada hipotesis yang relevan dan belum tervalidasi oleh data empiris (Sugiyono, 2017). Untuk memberikan solusi yang lebih menyeluruh terhadap permasalahan yang ada, hipotesis ini akan diuji selama proses penelitian.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, artinya hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. ((H₀): Risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi saham di pasar modal.
(H₁): Risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi saham di pasar modal.
2. (H₀): *Return* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi saham di pasar modal.

(H1): *Return* berpengaruh secara parsial terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi saham di pasar modal.

3. (H0): Risiko dan *Return* tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi saham di pasar modal

(H1): Risiko dan *Return* berpengaruh secara simultan terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam menyusun penulisan penelitian, telah dibuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dengan perincian seperti berikut ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab satu atau pendahuluan penulis menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab dua memuat tentang review literatur yang merupakan hasil dari studi kepustakaan. Teori-teori yang diperoleh akan menjadi dasar yang mendukung dalam memahami masalah yang sedang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga memaparkan secara detail tentang waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode yang digunakan, serta teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat menyajikan pembahasan mengenai temuan dari penelitian, yang mencakup penjelasan umum tentang objek penelitian, uraian responden, serta analisis dan interpretasi data.

5. BAB V PENUTUP

Bab lima terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.